



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MENEMUKAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 PADA BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI UPT SPF SD INPRES PARANG

Reskiawati¹, Lutfi²

¹Universitas Negeri Makassar

Email: ekkyreskiawatysaid@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: lutfi.b@unm.ac.id

Artikel info

Received:03-04-2025

Revised:10-04-2025

Accepted:09-05-2025

Published:26-05-2025

Abstrak

Observasi ini ingin untuk mencari tahu penyebab rendahnya semangat belajar dan prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD INPRES PARANG. Kemudian, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana cara menerapkan metode pembelajaran baru yang disebut "model pembelajaran menemukan" pada siswa. Tujuan akhirnya adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode ini, semangat observasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan belajar siswa berkembang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggambarkan secara rinci proses dan faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut. bagaimana penerapan model pembelajaran menemukan dan pengaruhnya terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini disebut Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti ingin pada siswa kelas 1 di sekolah dasar Inpres Parang. Jumlah siswa yang ikut dalam penelitian ini ada 30 orang, yaitu 12 laki-laki dan 18 perempuan. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan pengamatan langsung, memberikan tes, dan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah, disajikan, lalu diambil kesimpulannya. Hasilnya menunjukkan bahwa ada peningkatan belajar siswa sebesar 83% setelah menggunakan metode pembelajaran baru. Kesimpulannya, cara belajar yang baru ini berhasil membuat siswa lebih semangat dan paham tentang materi Bahasa Indonesia di kelas I SD INPRES PARANG.

Key words:

Discovery Learning,

Motivasi belajar, Hasil belajar



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh sangat signifikan krusial dalam kehidupan manusia.

Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan diri dan menjadi anggota masyarakat yang produktif. Para ahli seperti Rifa'i dan Anni (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah mengikuti proses

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pembelajaran. Perubahan ini hanya mencakup peningkatan kemampuan kognitif (berpikir), tetapi juga perubahan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Bagi sebagian anak, belajar di lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang tidak mereka sukai. Penyebabnya bisa saja karena metode pengajaran yang kurang beragam atau guru yang marah ketika anak bermain sendirian. Tugas penting seorang guru adalah membiarkan siswa belajar dan tidak memaksakan proses pada mereka Irawati S, (2019). Karena tindakan ini membuat proses pembelajaran menjadi pasif, penafsirannya bisa jadi sangat jauh dari kebenaran. Peran utama guru adalah sebagai fasilitator dan teman belajar bagi siswa. Aktivitas belajar siswa sendirilah yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Sarwanti (2017), model pembelajaran adalah kerangka kerja yang mencakup berbagai strategi, pendekatan, teknik, dan strategi pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang terbukti efektif adalah menemukan. Haling (2017) menjelaskan bahwa dalam model ini, siswa secara aktif mencari tahu konsep, makna, dan hubungan sebab akibat melalui kegiatan belajar yang terstruktur. Cara guru memilih metode pembelajaran mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran, harus jelas bahwa faktor metode pembelajaran ditentukan. Model pembelajaran menemukan sangat dibutuhkan guru karena siswa yang tidak diberikan model pembelajaran yang baik akan sulit memahami apa yang disampaikan guru Somayana (2020). Pembelajaran menemukan merupakan model pembelajaran menitikberatkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai pemandu dan fasilitator yang membimbing siswa menemukan konsep teorema, prosedur, dan algoritma, dan sejenisnya. Model tersebut bertujuan untuk memperkuat peran aktif siswa pada saat pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan siswa Hulu (2021). Model pembelajaran menemukan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diterapkan guru kepada siswa agar dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menemukan diartikan sebagai metode pengajaran yang menekankan pada pengajaran, individualisasi, manipulasi objek, dan eksperimen sebelum mencapai generalisasi Sidik NH. & Winata (2016). Oleh karena itu, metode penemuan merupakan komponen praktik pedagogi, model pembelajaran yang ideal adalah yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan model pembelajaran penemuan mampu merangsang partisipasi aktif siswa, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta mendorong kemandirian belajar siswa kelas I di mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengikuti siklus penelitian tindakan kelas, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Parang dengan cara siswa menemukan sendiri jawabannya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di kelas I SD Inpres Parang yang beralamat di Parang, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya dan memperoleh hasil yang lebih optimal Rosarina et al (2016). Setiap siklus terdiri dari satu sesi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Peneliti menggunakan berbagai teknik termasuk observasi langsung untuk mengumpulkan informasi terhadap proses pembelajaran, pemberian tes kepada siswa, dan pengumpulan dokumen-dokumen terkait. Data yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen, seperti lembar pengamatan, soal ujian, dan dokumen pendukung, kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis Aritonatonang (2018). Hasil analisis disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk memudahkan interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penyelidikan yang direfleksikan dimana pada awalnya instruktur bertindak sebagai peneliti menganalisis sebab dan akibat dari tindakan tertentu di kelasnya. Penelitian ini difokuskan pada 20 siswa kelas I UPT SPF SD Inpres Parang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1 UPT SPF SD Inpres Parang menggunakan penerapan model pembelajaran menemukan.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dalam Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
70-100	Tuntas	13	43	25	83

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

0-69	Tidak	17	57	5	17
	Tuntas				
Jumlah		30	100	30	100

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Guru dan Siswa ketika Model Pembelajaran Menemukan diterapkan

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Guru.	76	88
Siswa.	78	89

Berdasarkan data pada Tabel 1, Terdapat peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, hanya ada 13 siswa yang mencapai target pembelajaran, namun pada siklus kedua jumlahnya meningkat menjadi 25 siswa. Ini artinya, cara belajar yang baru ini berhasil bikin siswa jadi lebih paham materi pelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus pertama, hanya 13 siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan KKM 70. Artinya, masih banyak siswa yang belum mencapai target pembelajaran. Namun, berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru, terlihat bahwa guru telah berhasil menciptakan kondisi belajar yang kondusif di dalam kelas. Selain itu, guru juga telah berhasil menerapkan model pembelajaran menemukan dengan baik selama proses pembelajaran. Meskipun guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran menemukan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, hasil belajar siswa pada siklus pertama masih belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Adan (2023). Walaupun sebagian besar siswa merespons positif terhadap model pembelajaran yang baru, namun masih ada beberapa siswa yang cenderung pasif dan memerlukan bimbingan tambahan, terutama dalam kegiatan kelompok. karena itu, pada siklus kedua, guru perlu

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa tersebut untuk mendorong mereka agar lebih aktif berpartisipasi Nurrita (2018). Hasil penelitian pada siklus kedua menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran Ali (2017). Hal ini tercermin dari kenaikan nilai rata-rata siswa dari 64 menjadi 78, serta peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar dari 60% menjadi 83%, melampaui target yang ditetapkan. Model pembelajaran menemukan pedagogi Bahasa Indonesia sengaja dipilih peneliti karena dapat merangsang keaktifan siswa dan memudahkan siswa dalam memahami suatu permasalahan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menemukan itu baik. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang cepat dan tepat tentang apa yang telah dibaca dan dipelajari dalam waktu singkat. Penting untuk mengetahui dan menerapkan strategi dengan baik agar kita memahami apa yang kita baca dan pelajari lebih cepat Solissa et al (2024). Hasil ulangan siswa menunjukkan peningkatan yang sangat baik setelah diterapkannya model pembelajaran menemukan. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia. Keberhasilan ini tidak lepas dari kemampuan guru dalam melaksanakan desain pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran menemukan Mufidah & Tirtoni (2023). Studi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Yang pertama saya ucapkan terimakasih kepada orang tua atas doa, dukungan, serta fasilitas pendukung yang mendukung selama proses perkuliahan sampai selesai. Yang kedua, terimakasih kepada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Makassar (UNM) Terima kasih atas kesempatan, fasilitas, dan bimbingan akademik yang telah Anda berikan selama pendidikan dan penelitian ini berlangsung. Saya telah menggunakan program ini sebagai sarana yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan saya sebagai pendidik profesional. Yang ketiga saya terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen Universitas Negeri

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Makassar (UNM) atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penelitian. Kehadiran dan dukungan bapak/ibu dosen sangat berarti dalam menyempurnakan penelitian ini. Yang keempat saya ucapkan terimakasih kepada Sekolah Dasar yang Berkolaborasi terutama kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk proses penelitian ini. Yang kelima kepada para guru yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan bantuan selama proses penelitian ini. Selama perjalanan ini, rekan-rekan seperjuangan dari program PPG juga telah menjadi sumber inspirasi dan dorongan. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Kalian memiliki warna dan makna yang luar biasa dalam penelitian ini karena semangat kalian untuk belajar, antusiasme, dan kerja sama yang luar biasa.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa menemukan pada siswa kelas I SD Inpres Parang secara signifikan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, khususnya dalam pada materi membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih.

Saran

Peneliti membuat beberapa rekomendasi berdasarkan penelitian, seperti:

1. Diharapkan agar sekolah lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tidak membosankan dan terkesan monoton.
2. Sekolah harus lebih menyediakan sumber daya untuk mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah. Hal ini agar meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 76–86.
<http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>
- Ali, F. (2017). Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1), 134.
- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Haling, A. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hayati, S. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Depok: Graha

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Cendekia.

- Hulu, F. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 651–655.
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980>
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2016). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 371–380. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/230%0Ahttps://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/download/230/152>
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>
- Solissa, W., Ritiauw, S. P., & Johannes, N. Y. (2024). *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Pengaruh Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV*. 4(1), 1–7.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Suryanabrata, S. 2016. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.